

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI MENGHAFAL SURAH AL – MA’UN MELALUI
METODE DEMONSTRASI KELAS V SD NEGERI 14
PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

Nurhayati Panigoro

IAIN Sultan Amai Goronalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pada Materi Menghafal Surat Al-Ma'un dengan berbagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *Market Place Activity*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase C SDN 14 Paguyaman Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan . Teknik pengumpulan data melalui observasi dengan instrument penelitian yakni lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, tes dan juga lembar hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian diperoleh metode *demonstrasi* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hidup lapang dengan berbagi. Sebelum diterapkannya metode *demonstrasi* hasil belajar siswa secara klasikal dengan hasil penelitian yang meliputi 1) Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang hanya mencapai 59% sementara pada siklus II meningkat menjadi 94%) Peningkatan pada aktivitas peserta didik selama siklus I dilakukan hanya memperoleh prosentase nilai sebesar 45% sementara setelah dilakukan perubahan proses pembelajaran pada siklus II peningkatan aktivitas peserta didik memperoleh nilai sebesar 91%, dan 3) peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pra siklus ketuntasan mencapai 32% dengan nilai rata-sara klasikal mencapai 59.21 dengan kategori tuntas sebanyak 7 peserta didik. Pada siklus I meningkat menjadi 63% dengan rata-rata ketuntasan secara klasikal mencapai 68,95 adapun jumlah yang tuntas mencapai 7 peserta didik.Sementara pada siklus II meningkat hasil belajar mencapai angka prosesntasen 100% dengan ketuntasan yang maksimal adalah 10 peserta didik, pada siklus II tersebut nilai rata-rata klasikal mencapai 84 dan sudah melebihi dari KKTP yakni 70. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Menghafal, Demonstrasi

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes on the topic of memorizing Surah Al-Ma'un through various subjects of Islamic Religious Education and Character Education using the Market Place Activity method. This research is classified as Classroom Action Research. The subjects of this study were 5th-grade students at SDN 14 Paguyaman for the 2024/2025 academic year, consisting of 10 students. Data collection techniques included observation using research

instruments such as teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, tests, and student learning outcome sheets. The results of the study show that the demonstration method successfully improved students' learning outcomes on the topic of living generously. Prior to the implementation of the demonstration method, students' learning outcomes in a conventional classroom setting showed the following results: 1) The teacher's activity during the learning process in Cycle I reached only 59%, whereas in Cycle II it increased to 94%) Student activity in Cycle I was at 45%, while after changes in the learning process in Cycle II, student activity increased to 91%; and 3) Students' learning outcomes improved, as seen from the pre-cycle results, where completeness reached 32% with an average class score of 59.21, and 3 students achieved mastery. In Cycle I, completeness increased to 63%, with an average class score of 70 and 10 students achieving mastery. In Cycle II, learning outcomes reached 100%, with 10 students achieving full mastery. The average class score in Cycle II reached 84, exceeding the *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)* of 70. Students became more enthusiastic and engaged in the learning process, as this method supported them to take an active role in their learning.

Keyword: *Keywords: Learning Outcomes, Memorization, Demonstration*

PENDAHULUAN

Pendidikan harus direncanakan dengan cermat agar semua pihak yang terlibat, baik siswa maupun pendidik, dapat berpartisipasi secara optimal. Peran aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya tanggung jawab pendidik, tetapi siswa juga diharapkan untuk berkontribusi secara aktif. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar penting agar komunikasi menjadi dua arah, sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh ceramah guru. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna, menghindarkan kebosanan, dan mendorong antusiasme siswa karena mereka terlibat langsung dalam pencarian pengetahuan

Pandangan tersebut memiliki makna bahwa rencana yang baik diawali dari seorang pendidik yang profesional. Menjadi guru yang kreatif, profesional sekaligus menyenangkan tentunya haru memiliki kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran itu sendiri baik dari segi pendekatan, pemilihan model pembelajaran yang efektif dan juga efisien.

Tuntutan yang dimaksudkan adalah terjadinya peningkatan mutu pendidikan yang berdampak pada hasil yang dicapai siswa pun akan meningkat. Salah satu materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang terhitung minim dari segi waktu pembelajarannya dan tentu beberapa temuan di lapangan bahwa keterbatasan waktu inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Upaya meningkatkan hasil belajar perlu dikembangkan penyempurnaan strategi, teknik dan model pembelajaran yang tepat. Pranata pendidikan harus mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan pendidikan, terutama pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, mengembangkan rancangan kurikulum yang disesuaikan dengan karakter pranata pendidikan dan mengembangkan model pembelajaran yang

efektif, efisien, menarik dan tepat, tak terkecuali pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar (SD). Dalam mentrasfer hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, guru hendaknya memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap strategi belajar menjadi sangat penting karena berkaitan dengan metode yang akan diterapkan sehingga hasil belajar yang ditetapkan tercapai secara optimal (Hasbullah, Juhji & Maksun, 2019).

Berdasarkan hal tersebut guru harus kerja ekstra dan mampu menerapkan berbagai strategi belajar yang inovatif sehingga mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Sebagaimana data yang ditemukan di lapangan yakni di SD Negeri 14 Paguyaman khususnya pada kelas 5 masih ditemui siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar pada mata pelajaran PAI. Pembelajaran materi Surah Al-Ma'un peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar dari hasil evaluasi akhir hanya mencapai 70% dalam hal ini siswa berjumlah 10 orang. Dari hasil tersebut diadakanlah penelusuran lanjut dan ditemukan bahwa selain minat belajar peserta didik yang rendah dipengaruhi juga oleh sistem pembelajaran yang tidak mampu menarik hasrat peserta didik untuk belajar. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang terhitung minim dari segi waktu pembelajarannya dan tentu beberapa temuan di lapangan bahwa keterbatasan waktu inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu materi yang membutuhkan waktu yang cukup yakni materi yang berkenaan dengan al-Quran, misalnya kemahiran dalam membaca, menghafal dan menterjemahkan. Berdasarkan hal tersebut guru harus kerja ekstra dan mampu.

Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut yang jika dikaitkan dengan permasalahan metode pembelajaran, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Effiyanti Prihatin yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik yang digunakan guru sebagai media penghubung kepada siswa dalam proses pembelajaran.⁸ Hasil penelitian tersebut tentunya menjadi bahan dasar guru dalam melakukan perombakan cara mengajar sehingga situasi kelas dapat dikuasai, siswa akan beraktivitas secara penuh dan hasil belajar diharapkan akan lebih meningkat.

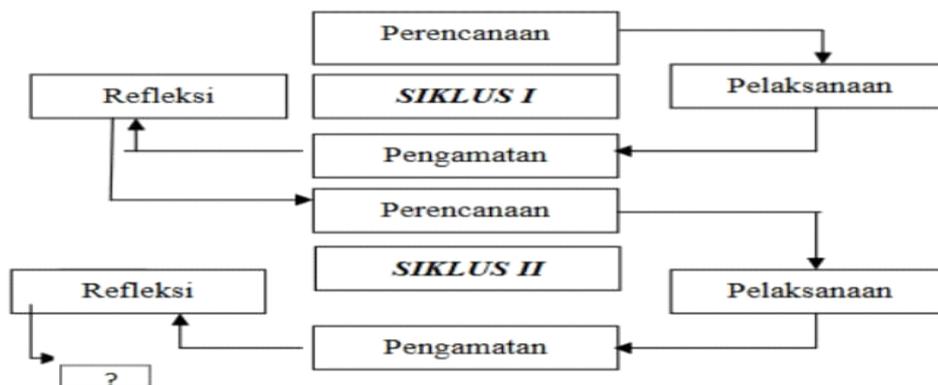
Sebagaimana hasil observasi di atas, salah satu metode pembelajaran Yang diharapkan mampu membangkitkan keinginan peserta didik belajar adalah metode demonstrasi. Sebagaimana Djamara dalam Yeni Dwi Putri menegaskan bahwa metode demonstrasi merupakan cara untuk menyajikan pelajaran dengan mempertunjukan kepada peserta didik tentang sebuah situasi, proses, atau benda tertentu. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Berdasarkan paparan tersebut maka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya ada juga materi yang bisa diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi yakni materi Surah Al-Ma'un dengan harapan akan menghasilkan prestasi dalam bentuk nilai peserta didik yang meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dalam Tindakan Kelas dengan

judul penelitian ” Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Surah Al-Ma'un Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Kelas 5 SD Negeri 14 Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research yang menurut Ebbut (1985) dalam Hopkins (1993): Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian tindakan kelas merupakan tindakan penelitian yang dilakukan dalam rangka memecahkan masalah dengan memanfaatkan tindakan yang dilakukan guru sehingga diperoleh refleksi terhadap hasil tindakan. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 14 Paguyaman Kec. Paguyaman Kab. Boalemo Prov Gorontalo pada Tahun Ajaran 2024/2025 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 14 Paguyaman pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 70. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 70 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat $\geq 70\%$ siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *demonstrasi* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi hidup lapang dengan berbagi dengan sub materi menghafal Surah al-Ma'un fase C SD Negeri 14 Paguyaman. dengan menggunakan metode demonstrasi masih kurang

mendukung keberhasilan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian antara kategori BAIK dan SANGAT BAIK masih berada pada posisi 59%, artinya kategori KURANG BAIK dan TIDAK BAIK masih memperoleh 41% Adapun hasil pengamatan guru tersebut dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 4.4: Pengamatan Aktivitas peserta didik Siklus I

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama guru membacakan doa dan menjawab salam	√			
	2. Menjawab pertanyaan awal guru		√		
Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Mendengarkan penjelasan materi Surah Al-Ma'un		√		
	2. Berdiskusi secara berkelompok dan saling bertanya antar teman			√	
	3. Mempraktekkan hafalan surah al-Ma'un			√	
	4. Menjelaskan makna kandungan surah al-Ma'un			√	
	5. Menyimpulkan materi atau tugas secara berkelompok dan individu			√	
	6. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok			√	
Kegiatan Penutup	1. Menyimpulkan materi bersama guru		√		
	2. Bertanya kembali kepada guru bila kurang memahami				√
	3. Berdoa dan menjawab salam dari Guru	√			
JUMLAH		2	3	5	1
PROSENTASE		18%	27%	45%	9%
GRAND PROSENTASE		45%		55%	

Keterangan : 4 = Sangat Baik (81 – 100)

3 = Baik (61 - 80)

2 = Kurang Baik (31 - 60)

1 = Tidak Baik (0 - 30)

Bila diperhatikan lembar hasil pengamatan aktivitas peserta didik tersebut dapat penulis deskripsikan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I dengan materi Surah al-Ma'un menggunakan metode demonstrasi masih dapat dikatakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil prosentase akhir antara kriteria SANGAT BAIK dan BAIK masih berkisar 45% hak ini ada beberapa aktivitas yang diharapkan ada pada diri peserta didik belum mampu diterapkan dengan baik.

Tindakan siklus I

Pada tahapan pengamatan ini adalah hasil akhir untuk siklus I, dimana dapat dipastikan bahwa selama proses belajar peserta didik mampu mencapai KKM yang direncanakan. Adapun hasil evaluasi akhir dari penelitian siklus I dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

NO	Nama siswa	Skor	KKM	Kriteria
1	AL FURQON JALITE	80	70	TUNTAS
2	RANDIKA JALITE	60	70	TIDAK TUNTAS
3	NAISILA	90	70	TUNTAS
4	RASTI AGUS	80	70	TUNTAS
5	RAISA MOHUNGO	60	70	TIDAK TUNTAS
6	OLVIAN TINA	80	70	TUNTAS
7	RAMALIA IBRAHIM	80	70	TUNTAS
8	NAJWA NURBAGOL	90	70	TUNTAS
9	WINDI ISMAIL	60	70	TIDAK TUNTAS
10	SRINOVITA LAPAJO	80	70	TUNTAS
JUMLAH		760		
RATA-RATA		76		
TUNTAS		7		
TIDAK TUNTAS		3		
RATA-RATA KETUNTASAN		70%		
RATA-RATA TIDAK TUNTAS		6%		

Apa yang dipaparkan pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari data awal jika dibandingkan maka terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik meskipun demikian belum tuntas secara keseluruhan. Adapun yang berhasil tuntas dari pra tindakan menjangkau 70% rata-rata ketuntas hal ini masih terdapat 6% peserta didik yang masih diupayakan untuk mengalami keberhasilan belajar yang maksimal.

Jika kita perhatikan apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah upaya agar peserta didik memenuhi kriteria penilaian yang maksimal sehingga menjadi indikator keberhasilan peserta didik. Dari hasil paparan diatas dapat kita analisis keberhasilan guru dalam pembelajaran dan juga keberhasilan peserta didik melalui hasil tes akhir pembelajaran. Belum maksimalnya ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor guru dan juga faktor peserta didik itu sendiri. Faktor guru dalam hal ini aktivitas guru sesuai dengan rencana pembelajaran dan metode yang digunakan belum sepenuhnya dilakukan dengan baik

Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II ini sama seperti pelaksanaan tindakan siklus I, yakni masih tetap dilaksanakan pada 4 (empat) tahapan kegiatan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan

tahap analisis dan refleksi. Adapun pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 09/Januari 2024 pukul 12.30 di kelas V SD Negeri 14 Paguyaman Kabupaten Boalemo dan materi yang diajarkan adalah Qur'an surah al-Ma'un dengan metode demonstrasi, namun perlu diingat bahwa pada tindakan siklus II ini guru bermaksud mengintegrasikan metode pembelajaran karena mengingat hasil tindakan siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Adapun hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus I hanya mencapai 70% atau secara total jumlah peserta didik yakni 10 orang yang berhasil tuntas sebanyak 6 orang saja. Rendahnya hasil belajar tersebut setelah dianalisis dan disiskusikan dengan guru yang akan dijadikan kolaborator ditemukan beberapa masalah dan ini yang akan dilakukann perubahan dalam penelitian siklus II ini.

Pada tahapan perencanaan sama halnya dengan apa yang dilakukan pada tindakan siklus I mulai dari menyusun modul pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada siklus II ini yakni 1.1 Peserta didik mampu menghafalkan surah Al-Maun dengan benar dan lancar. Setelah modul tersusun sebagaimana rencana, guru mempersiapkan media pembantu seperti LCD dan video atau audio bacaan surah al-Ma'un, serta tulisan masing-masing ayat Surah al-Ma'un. Membuat lembar observasi siswa untuk memantau keadaan siswa serta melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung, dan Membuat lembar observasi guru untuk memantau keadaan guru serta melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung

Setelah peneliti melakukan beberapa persiapan penelitian, selanjutnya dilakukan penelitian tindakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan materi menghafal surah al-Ma'un serta metode demonstrasi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai guru pengajar dan kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan 1 kali pertemuan dengan durasi waktu yang disediakan sebanyak 1 x 45 menit. Adapun kegiatan tindakan ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yakni:

Kegiatan Pendahuluan : Kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru memasuki ruang kelas kemudian berdiri di depan kelas sambil mengucapkan salam. Meminta peserta didik untuk duduk sesuai tempat duduk masing-masing. Pada langkah selanjutnya guru mengabsen peserta didik dan pada penelitian tindakan siklus II ini peserta didik tetap berjumlah 10 orang. Kegiatan selanjutnya adalah apersepsi, dalam kegiatan ini guru berusaha untuk membawa suasana pembelajaran yang lebih nyaman, guru mengaitkan pertanyaan dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari.

Kegiatan Inti Pembelajaran : Proses ini dimulai dengan guru menjelaskan materi secara singkat namun tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran, yakni apa yang dimaksud dengan surah al-Ma'un, apa saja hikmah yang terkandung dalam surah al-Ma'un dan terakhir guru melafalkan surah al-Ma'un secara berulang kemudian meminta peserta didik untuk mengikuti bacaan tersebut sampai dirasa bahwa peserta didik sudah mampu melafalkan bacaan surah al-Ma'un. Kegiatan selanjutnya guru menampilkan video singkat tentang surah al-Ma'un dilengkapi dengan bacaan sesuai makhrajul hurufnya. Selam penampilan ini peserta didik diminta untuk menyimakny dengan baik. Pada tahapan berikutnya guru menunjuk

salah satu peserta didik untuk melafalkan kembali surah al-Ma'un, dan sesuai penilaian peserta didik tersebut sudah mampu menghafal dan melafalkan surah al-Ma'un meskipun belum lengkap dengan makhraj hurufnya dan kecepatan menghafal. Setelah dilakukan pengamatan maka belum semua peserta didik antusias mengikuti pelajaran atau menghafal dengan baik dan benar. Maka untuk memancing keseriusan peserta didik, guru melakukan permainan sowball yakni dengan melemparkan kertas yang sudah dibuatkan seperti bola dan didalamnya tertulis angka dan peserta didik yang menerima akan melafalkan ayat sesuai angka yang tertulis di dalamnya.

Kegiatan Penutup Pembelajaran : kegiatan penutup pembelajaran ini diawali dengan guru memberikan refleksi kepada peserta didik sambil memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya. Kemudian secara bersama-sama menyimpulkan materi dan langkah terakhir guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan ditutup dengan ucapan salam.

Tahap Observasi: Observasi ini dilakukan oleh guru pengamat yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana keterampilan peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana tindakan serta bagaimana aktivitas dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi guru diamati oleh pengamat dalam rangka memastikan aktivitas guru berjalan dengan dan sesuai dengan target. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 : Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

KEGIATAN	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√			
	2. Mengabsensi peserta didik	√			
	3. Mengatur peralatan pembelajaran		√		
	4. Melakukan Appersepsi dan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya	√			
	5. Menjelaskan tujuan dan indikator yang hendak dicapai	√			
	6. Menjelaskan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		√		
	1. Menjelaskan materi pembelajaran yakni Surah al-Ma'un		√		
	2. menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik		√		

Kegiatan Inti Pembelajaran	3. Menggunakan model pembelajaran dengan baik		√		
	4. Membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok			√	
	5. Melakukan penilaian / evaluasi selama pembelajaran berlangsung		√		
	6. Memberikan motivasi kepada peserta didik		√		
	7. memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mampu menyelesaikan tugasnya		√		
Kegiatan Penutup	1. Menjelaskan dan memberikan kesimpulan materi yang diajarkan		√		
	2. Melakukan evaluasi singkat untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik menyerap materi belajar		√		
	3. Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi	√			
	4. Menutup pelajaran dengan doa Bersama peserta didik	√			
JUMLAH		6	10	1	0

Keterangan : 4 = Sangat Baik (81 - 100)

3 = Baik (61 - 80)

2 = Kurang Baik (31 - 60)

1 = Tidak Baik (0 - 30)

Memperhatikan apa yang dipaparkan pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus II berkaitan dengan aktivitas guru sangat baik hal ini beberapa item sudah mampu dilaksanakan dengan baik meskipun masih ada yang belum dapat dilakukan dengan sempurna. Adapun hasil akhir siklus II pada observasi aktivitas guru selama pembelajaran pada kelas V SD Negeri 14 paguyaman Kabupaten Boalemo mencapai 94%.

Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Selain itu aktivitas peserta didik juga tidak lepas dari pengamatan dan tentu terjadi peningkatan dibandingkan dari tindakan siklus I. Adapun hasil pengamatan guru tersebut dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 4.4: Pengamatan Aktivitas peserta didik Siklus I

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		4	3	2	1
Pendahuluan	1. Peserta didik bersama guru membacakan doa dan menjawab salam	√			

	2.Menjawab pertanyaan awal guru		√		
Kegiatan Inti Pembelajaran	1.Mendengarkan penjelasan materi surah al-Ma'un		√		
	2.Berdiskusi secara berkelompok dan saling bertanya antar teman			√	
	3.Mempraktekkan hafalan surah al- Ma'un			√	
	4.Menjelaskan makna kandungan surah al-Ma'un			√	
	5.Menyimpulkan materi atau tugas secara berkelompok dan individu			√	
	6.Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok			√	
Kegiatan Penutup	1. Menyimpulkan materi bersama guru		√		
	2. Bertanya kembali kepada guru bila kurang memahami				√
	3. Berdoa dan menjawab salam dari Guru	√			
JUMLAH		2	3	5	1
PROSENTASE		18%	27%	45%	9%
GRAND PROSENTASE		45%		55%	

Keterangan : 4 = Sangat Baik (81 - 100)

3 = Baik (61 - 80)

2 = Kurang Baik (31 - 60)

1 = Tidak Baik (0 - 30)

Berdasarkan tabel tersebut maka peningkatan aktivitas peserta didik sudah mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini dapat dilihat pada aktivitas peserta didik saat tindakan siklus I hanya mencapai 45%, maka pada saat tindakan siklus II sudah mencapai 91% hal ini karena beberapa koreksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran maka mempengaruhi aktivitas peserta didik.

1) Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menentukan keberhasilan suatu tindakan guru saat pembelajaran maka dapat dilihat dari nilai akhir peserta didik yang mengikuti seluruh proses pembelajaran. Adapun hasil evaluasi akhir dari penelitian siklus II terkait materi Quran Surah al-Ma'un dengan tujuan pembelajaran adalah kemampuan menghafal dengan baik dan lancar dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	Nama siswa	Skor	KKM	Kriteria
1	AL FURQON JALITE	80	70	TUNTAS
2	RANDIKA JALITE	90	70	TUNTAS
3	NAISILA	90	70	TUNTAS
4	RASTI AGUS	80	70	TUNTAS

5	RAISA MOHUNGO	80	70	TUNTAS
6	OLVIAN TINA	80	70	TUNTAS
7	RAMALIA IBRAHIM	80	70	TUNTAS
8	NAJWA NURBAGOL	90	70	TUNTAS
9	WINDI ISMAIL	90	70	TUNTAS
10	SRINOVITA LAPAJO	80	70	TUNTAS
JUMLAH		840		
RATA-RATA		84		
TUNTAS		10		
TIDAK TUNTAS		0		
RATA-RATA KETUNTASAN		100%		
RATA-RATA TIDAK TUNTAS		0%		

Apa yang dipaparkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya koreksi kekurangan tindakan pada siklus I kemudian dengan menambahkan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menghafal surah al-Ma'un, peningkatan tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus I peningkatan hanya mencapai 70% maka pada tindakan siklus II seluruh peserta didik sudah mencapai KKM yakni 70 sementara secara klasikal prosentase ketuntasan mencapai 84

Analisis dan Refleksi

Dari hasil tindakan kelas yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus II dapat dianalisis bahwa peningkatan yang terjadi disebabkan adanya perubahan yang dilakukan guru selama proses belajar materi menghafal surah al-Ma'un pada kelas V SD Negeri 14 Kabupaten Boalemo. Perubahan dilakukan karena adanya ketuntasan peserta didik pada siklus I yang hanya mencapai 70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II tersebut bahwa guru telah melakukan berbagai inovasi pembelajaran termasuk mengabungkan antara metode demonstrasi dengan metode Snowball, penggabungan tersebut diupayakan agar ada motivasi peserta didik untuk belajar selain itu peserta didik merasa tertantang dengan permainan bola salju tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah meningkat dan sesuai dengan target yang diinginkan dalam hal ini penelitian sudah memenuhi KKM yang direncanakan maka penelitian tidak dilanjutkan pada tindakan siklus III.

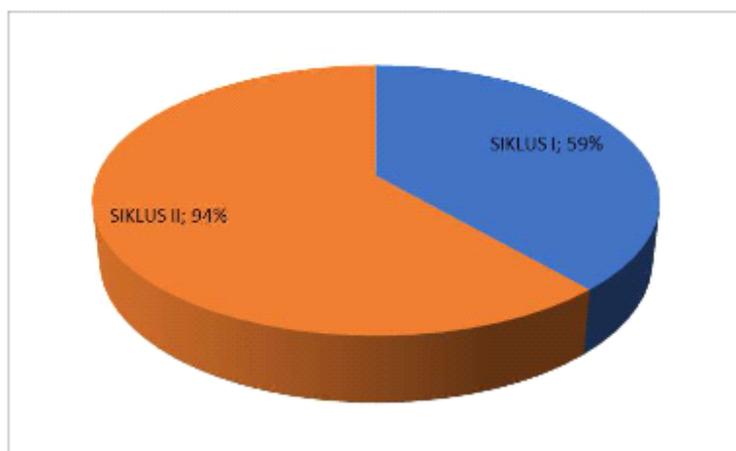
Pembahasan.

Hasil belajar merupakan bukti nyata seorang peserta didik sudah mampu secara kognitif terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar juga menjadi bukti akademik seseorang dalam hal penguasaan atas ilmu pengetahuan. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar maka seorang guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada satu metode belajar saja, apalagi kalau metode tersebut hanya berakhir di metode ceramah saja dan mengakibatkan peserta

didik menjadi jenuh dan tidak memiliki gairah untuk belajar. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pembelajaran PAI dengan materi hafalah surah al-Ma'un adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi mampu menantang peserta didik karena peserta didik langsung mempraktekan apa yang ditugaskan guru. Hal ini sesuai dengan apa yang dihasilkan dari penelitian tindakan kelas materi menghafal surah al-Ma'un dengan tujuan pembelajaran mampu menghafal surah al-Ma'un dengan benar dan lancar. Peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus I dan II Aktivitas guru pada proses pembelajaran materi surah al-Ma'un pada peserta didik kelas V SD Negeri 14 Paguyaman Kabupaten Boalemo dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan yang sangat baik. Ada siklus I hasil yang dicapai yakni 59% sementara pada siklus II meningkat menjadi 94% adapun perbandingan tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.1

Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

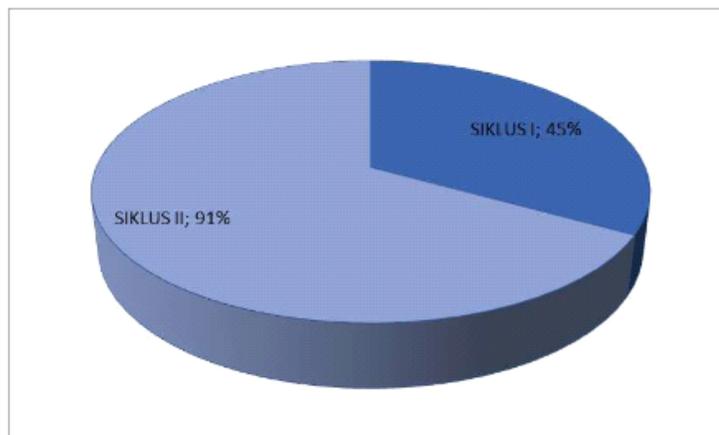


2. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I dan II

Peningkatan selanjutnya selama dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas peserta didik selama dalam belajar. Aktivitas ini dinilai untuk menentukan apakah ada kekurangan untuk dilakukan perubahan pada proses pembelajaran selanjutnya atau tidak. Sehingga akan diperoleh informasi bagaimana cara dan tindakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh pada peningkatan aktivitas belajar peserta didik terjadi peningkatan yang baik yakni pada siklus I hanya mencapai 45% maka pada tindakan siklus II mencapai 91% sebagaimana dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 4.2

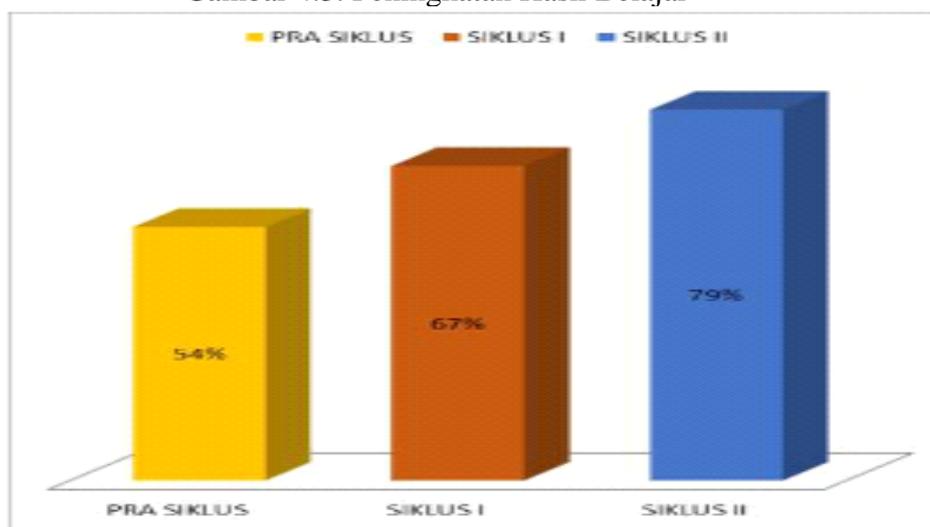
Diagram Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Terkait peningkatan hasil belajar peserta didik, inilah yang paling terpenting dalam penelitian ini, karena hasil ini memperlihatkan keberhasilan metode, model belajar dan strategi yang kita gunakan dalam melaksanakan pembelajaran, karena model pembelajaran menjadi jembatan tersampainya materi dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3. Peningkatan Hasil Belajar



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 14 Paguyaman Kabupaten Boalemo melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan

hasil belajar peserta didik materi menghafal surah Al-Ma'un di kelas 5 SD Negeri 14 paguyaman Kabupaten Boalemo hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang meliputi 1) Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang hanya mencapai 59% sementara pada siklus II meningkat menjadi 94%, 2) Peningkatan pada aktivitas peserta didik selama siklus I dilakukan hanya memperoleh prosentase nilai sebesar 45% sementara setelah dilakukan perubahan proses pembelajaran pada siklus II peningkatan aktivitas peserta didik memperoleh nilai sebesar 91%, dan 3) peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pra siklus ketuntasan mencapai 27%, pada siklus I meningkat menjadi 70% sementara pada siklus II meningkat menjadi 84%.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisaburi. Wahidi, Asbaabunnuzul. Cet 1. Surabaya:Amelia Surabaya, 2014
- Arifin. Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Azis. Rosmiati, *Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal
- Tholibin, Devi Habibi Muhammad, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas X di SMK Zainul Falah*, (*Jurnal Pendidikan dan konseling, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022*), h. 322
- Ahmad Luviadi dan Akmaluddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kec. Gisting Kab. Tanggamus, T.P. 2015/2016*, (*Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 Nomor 1 November 2016*), h.252.
- Prahandini M. Mardjuni, Arten Mobonggi, Ramoend Manahung. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Pesert Didik di Sekolah Dasar*, (*Directory of Elementary Education Journal, Volume 3 Nomor 1 Juli 2023*), hal. 76.
- Indra Sulistiana, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri*, (*Jurnal Tindakan Kelas, Vol. 2., No. 2 edisi 2022*), h. 128.
- Teguh Wijaksana Isma dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Problem Based Learning*, (*Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 6 Nomor 1, 2021*), h. 155-156
- Effiyanti Prihatini, *Hasil Observasi Awal Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*, (*Jurnal Formatif, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2017*), h. 172
- Yeni Dwi Putri, *Meningkatkan Prestasi Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Materi Wudhu Kelas II SD Negeri 14 Seluma*(*Penelitian Tindakan Kelas*), (*Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Volume 2 Nomor 5 Tahun 2022*), h. 3
- Nursalim, *Layanan Konseling Kelompok Strategi Self- Management untuk Meningkatkan Kontrol Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya* (*Jurnal Bimbingan dan Konseling UNESA, Vol. 1, no 1, 2018*), h. 6.

M. S. Hapudin, Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 19.

Mariana Surbakti dan Poltak Panjaitan, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi dengan Metode Kooperatif di Prodi Pend. Fisika FKIP UHN Medan, (Jurnal Visi Eksakta, Volume1, Nomor 1 Juli 2020),.